

KEMAMPUAN MENULIS NARASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Ratnarti Pahrn, Salma Halidu, dan Nuriyani Khairunisa Hipi

Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

Email : ratnarti.pahrn@ung.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* di Sekolah Dasar pada siswa kelas V SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi dan dokumentasi. Pada observasi awal dari 14 siswa hanya 5 siswa atau 36% yang mampu menulis narasi. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 8 siswa atau 57% yang mampu menulis narasi. Pada siklus II jumlah ini menjadi 86% atau 12 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V di SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo dapat meningkat.

Kata Kunci: *Menulis Narasi, Model Concept Sentence*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Selain meningkatkan kemampuan berbahasa, pembelajaran bahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta memperluas wawasan. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin mampu seseorang berbahasa maka semakin jelas dan cerdas pula jalan pikirannya, titik berat pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan, Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu kemampuan menyimak (*listening skills*), kemampuan berbicara (*speaking skills*), kemampuan membaca

(*reading skills*), dan kemampuan menulis (*writing skills*).

Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya, menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana, menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, mengajar, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis karangan narasi merupakan salah satu materi pembelajaran keterampilan menulis yang

diberikan pada tingkat Sekolah Dasar. Setidaknya terdapat lima jenis karangan yang diperkenalkan pada pembelajaran keterampilan berbahasa yang terdiri atas karangan narasi, deskripsi, persuasi, argumentasi, dan eksposisi. Melalui kegiatan menulis narasi, siswa diajarkan untuk memaparkan ide atau gagasan yang berupa pengalaman mereka dalam bahasa tulis dengan memperhatikan kaidah yang ada.

Kemampuan menulis narasi tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Selanjutnya Keraf (dalam Dalman 2016:106) mengatakan bahwa karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Oleh sebab itu dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis narasi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* adalah: Kesesuaian judul dengan isi, menggunakan struktur karangan, ejaan dan tanda baca, kerapian dan kebersihan tulisan.

METODE

Variabel penelitian ini meliputi variabel *input*, variabel proses, dan variabel *output*, yang ketiga variabel tersebut sebagai berikut: Variabel *input* merupakan proses sebelum dilaksanakan pembelajaran a. Kesiapan siswa

kelas V SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. b. Kegiatan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis narasi melalui model pembelajaran *Concept Sentence*. c. Kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru untuk diajarkan kepada siswa dalam hal ini meningkatkan kemampuan menulis narasi melalui model pembelajaran *Concept Sentence*. d. Keadaan sumber lingkungan belajar yang nyaman yaitu guru mengatur tempat duduk agar siswa-siswa merasa nyaman dan juga betah dalam mengikuti pembelajaran. e. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan tes hasil belajar kepada siswa di akhir pelaksanaan siklus.

Variabel proses yaitu proses pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada siswa kelas V di SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo yang ditandai: adapun langkah-langkah penggunaan model *Concept Sentence*. Variabel *Output* Dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis narasi yang di observasi setiap siklus. Yang diukur dengan indikator sebagai berikut: a. Kesesuaian judul dengan isi. b. Menggunakan struktur karangan. c. Ejaan dan tanda baca. d. Kerapian dan kebersihan tulisan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Teknik Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: Tes Tertulis, Observasi, Dokumentasi. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada tahap ini hasil yang diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan tindakan dikumpulkan dan analisis sehingga dapat direfleksi apakah kegiatan tindakan yang dilakukan mencapai hasil yang telah ditetapkan.

Analisis yang digunakan menggunakan teknik persentase sebagai berikut:

Nilai Akhir

$$= \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* di Sekolah Dasar pada siswa kelas V di SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi, peneliti menggunakan 4 aspek yang dinilai yaitu kesesuaian judul dengan isi, menggunakan struktur karangan, ejaan dan tanda baca, kerapian dan kebersihan tulisan. Pada

observasi awal dengan jumlah secara keseluruhan 14 siswa hanya 5 siswa atau 36% yang mampu menulis narasi sedangkan 9 siswa atau 64% lainnya belum mampu menulis narasi. Dari pemantauan kegiatan guru (peneliti) pada siklus I yang terdiri dari 20 aspek yang di amati yang mencapai kriteria baik (B) sebanyak 12 aspek atau 60% 47 sedangkan kriteria cukup (C) sebanyak 9 aspek atau 45%. Kemudian hasil pemantauan kegiatan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I yang terdiri dari 8 aspek, di mana 4 aspek atau 50% yang memperoleh kriteria baik (B) dan 4 aspek atau 50% yang memperoleh kriteria cukup (C).

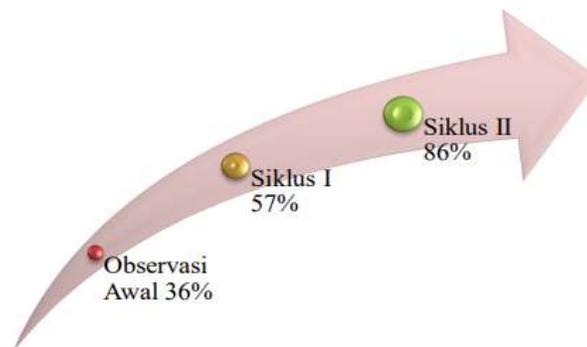
Berdasarkan hasil pemantauan kegiatan guru (peneliti) dan siswa pada siklus I masih banyak aspek-aspek yang belum dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu peneliti harus memperbaikinya pada pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis narasi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* pada siklus I dapat dikatakan bahwa sudah lebih meningkat dari observasi awal namun belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan di mana dari seluruh jumlah siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau sudah mampu berjumlah 8 siswa atau 57% dan masih 6 siswa atau 45% yang memiliki nilai kurang atau belum mampu. Kemudian hasil pemantauan kegiatan guru (peneliti) pada siklus II yang terdiri dari 20 aspek yang diamati yang mencapai kriteria sangat baik (SB) sebanyak 13 aspek atau 65% sedangkan yang kriteria baik (B) sebanyak 7

aspek atau 35%. Kemudian hasil pemantauan kegiatan siswa pada siklus II yang terdiri dari 8 aspek yang diamati, di mana 3 aspek atau 37% yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) dan 5 aspek atau 63% yang memperoleh kriteria baik (B).

Dilihat dari hasil pemantauan kegiatan guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran yang diamati langsung oleh guru wali kelas sudah mengalami peningkatan dibandingkan dari hasil capaian pada siklus I. Berdasarkan hasil analisa data kemampuan menulis narasi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari kegiatan siklus I dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 80%. Di mana pada siklus I siswa yang mampu berjumlah 8 siswa atau 57% ketika pada siklus II siswa yang mampu meningkat menjadi 12 siswa atau 86%. Menurut Tarigan (2013:3) mengemukakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung,

tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu. Menurut Arends (dalam Suprijono 2009:46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Guru (dalam Shoimin 2014 : 37) Model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.



Gambar 1. Pencapaian Kemampuan Siswa Dalam Menulis Narasi Pada Observasi Awal, Siklus I, dan Siklus II.

Berdasarkan diagram pencapaian kemampuan siswa dalam menulis narasi pada observasi awal, siklus I dan siklus II,

menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas di kelas V SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo, telah mencapai hasil

yang diharapkan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* kemampuan menulis narasi di Sekolah Dasar pada siswa kelas V SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo meningkat..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V. Hal ini terlihat dari data observasi awal bahwa dari 14 jumlah siswa secara keseluruhan, hanya 5 orang siswa atau 36% yang mampu menulis narasi sedangkan 9 orang siswa atau 64% lainnya belum mampu menulis narasi. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dari observasi awal di mana siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau sudah mampu berjumlah 8 orang siswa atau 57% dan masih 6 orang atau 45% yang memiliki nilai kurang atau tidak mampu. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 12 orang siswa atau 86% yang tuntas atau yang sudah mampu dan masih 2 orang siswa atau 14% tidak mampu atau tidak tuntas, dan pada siklus II ini sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Dengan hal ini maka model pembelajaran *Concept Sentence* sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis

narasi pada siswa kelas V di SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

REFERENSI

- Abdurrahman, M. (2003). Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). Keterampilan menulis . Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Komaidi, D. (2011). Panduan lengkap Menulis kreatif. Yogyakarta: Sabda Media.
- Lestari, Halidjah, dan Sabri Tahmid. 2016. Pengaruh Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar. Skripsi. FKIP Untan Pontianak.
- Saud.Prahayu. (2017). Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Seri (Picture And Picture) pada Siswa Kelas III SDN 7 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar. 52
- Shoimin, A. (2014). 68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar.ruzz Media.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: CV. Angkasa.